

KR - 10-

KAMIS WAGE, 19 MEI 2016
(12 RUWAH 1949)

Pesat, Perkembangan Islam di Spanyol

YOGYA (KR) - Pemerintah Spanyol tidak memberikan perlakuan khusus untuk umat Islam. Semua agama di Spanyol diperlakukan sama, jadi tidak ada jam khusus pekerja untuk beribadah, ataupun hari libur untuk merayakan Idul Fitri dan Idul Adha. Karenanya, proses dakwah dilakukan dalam kegiatan sehari-hari.

Hal tersebut dikemukakan Bachir Casti dari Fundacion Mezqueta de Sevilla dalam kuliah umum 'Islam dan Sejarahnya di Spanyol', Selasa (17/5). Kegiatan diselenggarakan Biro Kerja Sama UMY juga menghadirkan Pimpinan Komunitas Islam di Spanyol, Malik Ruiz.

"Dakwah itu kami lakukan seperti kala berbicara kepada orang, membeli sesuatu, dalam pekerjaan. Sehingga lebih menarik orang-orang non muslim," paparnya.

Di Spanyol, sebutnya, perkembangan Islam cukup pesat, karena tidak ada Islamophobia. Menurut Bachir, ketika topik mengenai Islamophobia meluas di dunia, seperti yang terjadi di Eropa dan Amerika Serikat, ketakutan akan Islam justru tidak terjadi di Spanyol. "Kita berbicara tentang Islamophobia di Amerika Serikat dan beberapa negara di Eropa, tapi itu tidak terjadi di Spanyol. *Alhamdulillah*. Orang-orang non muslim tidak memperlakukan kehadiran muslim di sekitar mereka. Justru banyak dari mereka yang datang ke masjid dan bertanya tentang Islam," jelas wakil dari Fundacion Mezqueta de Sevilla

Dikatakan, salah satu kota di Spanyol yang menjadi pusat peradaban Islam Spanyol saat ini adalah Granada. Karena itulah kami berencana akan membuat sebuah masjid di Granada.

(Fsy)-c